

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan dari setiap tahun selalu mengalami perubahan berbeda yakni adanya tantangan untuk memberikan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global saat ini. Salah satu masalah yang dihadapi oleh bangsa ini yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang, Banyak sesuatu yang sudah dilakukan agar meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain dengan berbagai penyempurnaan kurikulum, pelatihan dan peningkatan kompeten guru, penyediaan buku dan media pembelajaran serta perbaikan dalam sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian mutu pendidikan yang sudah dicapai tidak seperti apa yang diinginkan. Penyempurnaan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pemerintah tidak berarti tanpa adanya dukungan dari orangtua, guru, siswa dan masyarakat. Pembahasan tentang mutu pendidikan berkaitan dari pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran guru harus mampu membimbing tugas dan peranannya.

Meningkatnya mutu pendidikan berkaitan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar seseorang. Prestasi seseorang mencerminkan kemampuan khusus di miliki siswa dalam bidang studi tertentu. Masih banyak permasalahan-permasalahan pendidikan di Indonesia, salah satu masalahnya adalah rendahnya prestasi belajar.

Keberhasilan siswa ketika belajar bisa dilihat dengan prestasi belajar siswa tersebut. Pada saat pembelajaran siswa dapat dinilai keberhasilannya yaitu dengan tes prestasi belajar. Hasil yang diinginkan yakni prestasi belajar yang sesuai kriteria karena setiap siswa menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswanya, guru, sekolah serta orang tua. Namun siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda dalam hasil yang didapatkan prestasi belajarnya. Ada yang mampu mendapatkan prestasi tinggi, tapi ada juga siswa yang masih rendah dalam pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Trends in Mathemativ and Science Study (TIMSS) “siswa Indonesia hanya berada di rangking ke 35 dari 44 negara dalam hal prestasi matematika dan dirangking 37 dari 44 negara dalam hal prestasi matematika dan dirangking 37 dari 44 negara dalam hal prestasi sains. Dalam hal ini prestasi siswa Malaysia dan Singapura sebagai Negara tetangga terdekat”.¹

Belajar adalah salah satu faktor penentu prestasi belajar seseorang. Proses pembelajaran pada siswa bertujuan agar siswanya menangkap hal baru dan dengan hal baru tingkah laku siswa membuat semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku yang dimaksud antaranya keterampilan, pengetahuan dan norma perilaku siswa/pengendali sikap.

Secara umum prestasi belajar ditentukan oleh kemampuan kognitif seseorang ketika memahami isi materi pelajaran yang telah di tentukan dalam kurikulum. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang didapatkan setelah melewati

¹http://www.kompasiana.com/ftma/rendahnya-prestasi-siswa-di-indonesia_564d32b84423bd9e05c61fe3 (diakses 20 Desember 2016)

pembelajaran. Prestasi siswa bisa dilihat dengan nilai yang diberikan dari guru di setiap jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa, untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan, siswa membutuhkan situasi dan kondisi yang menunjang proses belajarnya.

Pada kenyataannya, bukanlah hal yang mudah untuk menciptakan prestasi belajar yang tinggi. Para siswa di sekolah masih belum menunjukkan prestasi yang terbaik hal ini terlihat bahwa saat proses belajar mengajar masih banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah dengan Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) dari beberapa hasil yang masih belum maksimal, dibuktikan dengan beberapa siswa yang nilai raportnya cukup rendah seperti yang terjadi pada SMK Negeri 50 Jakarta.

Faktor- faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tingkat intelegensi, intelegensi merupakan daya tangkap dan nalar siswa terhadap sesuatu yang baru diterimanya. Namun pada kenyataannya, tingkat intelegensi yang dimiliki siswa berbeda-beda. Bagi siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah, siswa tidak mampu dengan cepat melakukan analisis dan berada dalam kondisi kemajuan prestasi yang kurang, bahkan dalam berpikir mereka cenderung lambat untuk menangkap serta sulit untuk mengerti isi materi saat disampaikan oleh guru. Hal ini sangat mempengaruhi kemajuan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan selama praktek keterampilan mengajar di SMK Negeri 50 Jakarta diperoleh informasi bahwa tingkat intelegensi yang dimiliki oleh siswa berbeda. Hal ini disebabkan karena daya tangkap dan nalar siswa terhadap sesuatu yang baru diterimanya yang terbilang rendah, sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yaitu tempat dimana para siswa saat mengikuti proses belajar mengajar dalam mendapatkan perubahan perilaku sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan menjalankan dan mentaati peraturan yang berlaku dengan sistem pendidikan yang sudah ditetapkan. Lingkungan sekolah merupakan faktor yang menentukan perkembangan anak didik. Dengan pengaruh dan dukungan dari lingkungan sekolah siswa yang kurang mendukung akan memperoleh berbagai hambatan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan siswa SMK Negeri 50 Jakarta, diperoleh informasi bahwa lingkungan sekolah tersebut memiliki lingkungan belajar yang tidak kondusif. Hal ini disebabkan oleh karena beberapa hal, yaitu ada beberapa ruang kelas yang kurang memadai sehingga membuat siswa kurang antusias dalam belajar yang membuat rendahnya prestasi belajar.

Faktor ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar, saat kegiatan belajar mengajar perlu adanya suatu bentuk keterlibatan siswa dengan aktif untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang

mudah dimengerti yaitu menaruhnya minat dan perhatian siswanya dalam pembelajaran, minat yang dimiliki oleh peserta didik besar pengaruhnya terhadap belajar, agar prestasi belajar benar-benar tercapai secara optimal, maka siswa harus mempunyai minat yang tinggi dalam belajar. Karena minat merupakan modal yang paling utama dalam melakukan suatu kegiatan secara tekun dan sungguh-sungguh. Namun sebagaimana yang terjadi di SMK Negeri 50 Jakarta, minat belajar siswa masih rendah, padahal minat belajar akan membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan melalui observasi di kelas SMK Negeri 50 Jakarta diperoleh bahwa minat belajar yang dilakukan siswa masih rendah. Hal ini disebabkan ketika proses belajar berlangsung masih banyak siswa yang kurang menaruh perhatian ketika guru menerangkan pelajaran dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dan hambatan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Dari paparan diatas, maka disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK Negeri 50 Jakarta, yaitu rendahnya tingkat intelegensi, lingkungan sekolah yang tidak kondusif dan rendahnya minat belajar. Berdasarkan kompleksnya masalah-masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah rendahnya prestasi belajar di SMK Negeri 50 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar di SMK Negeri 50 Jakarta yaitu:

1. Rendahnya tingkat intelegensi
2. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif
3. Minat belajar siswa yang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, ternyata masalah prestasi belajar merupakan masalah yang kompleks dan menarik untuk diteliti. Namun karena keterbatasan pengetahuan peneliti, serta ruang lingkup yang cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah “Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar di SMK Negeri 50 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai: “Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar padasiswa SMK Negeri 50 di Jakarta?”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti

penelitian ini akan memberikan wawasan serta pengetahuan peneliti tentang hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Selain itu, sebagai bahan pembelajaran di masa yang akan datang, yakni ketika menjadi seorang guru.

2. Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan bacaan ilmiah mahasiswa di masa yang akan datang, serta dapat menambah koleksi jurnal ilmiah di perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini nantinya mungkin bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lainnya.

3. Perpustakaan

Bagi perpustakaan, semoga dapat memperkaya koleksinya dan menjadi referensi yang dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah.

4. Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar pihak sekolah bisa melengkapi sarana dan prasarana di sekolah sehingga siswa semakin berminat untuk belajar. Selain itu, dengan membaca hasil penelitian ini sekolah mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong prestasi belajar siswa.